

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Menurut Hastono (2019) penelitian kuantitatif yaitu sebuah penelitian ilmiah secara sistematis, terstruktur, dan terencana mengenai suatu fenomena. Metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek atau objek dengan tepat.

Alasan peneliti mengambil metode deskriptif di penelitian ini yakni karena peneliti berusaha untuk menggambarkan sikap ibu tentang penanganan *temper tantrum* pada anak usia prasekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan membagikan kuesioner tertutup kepada ibu yang memiliki anak usia prasekolah untuk melihat atau mengetahui sikap ibu tentang penanganan *temper tantrum* pada anak usia prasekolah di RW 05 Desa Legok Kaler Kec. Paseh Kab. Sumedang.

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai anak usia prasekolah (3-6 tahun) di RW 05 Desa Legok Kaler, Kec. Paseh, Kab. Sumedang dengan data yang didapat berjumlah 63 anak usia prasekolah.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu suatu kumpulan individu yang akan diteliti dengan ciri-ciri yang sudah ditetapkan (Rukajat, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai anak usia prasekolah (3-6 tahun) di RW 05 Desa Legok Kaler, Kec. Paseh, Kab. Sumedang dengan data yang didapat berjumlah 63 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Rukajat (2018) sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *total sampling*. Dari hasil penjarangan sampel yang didapatkan sebanyak 54 anak usia prasekolah yang pernah atau suka mengalami *temper tantrum*. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini, yakni:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang diperlukan untuk memenuhi syarat dalam penelitian oleh setiap anggota populasi yang dapat dijadikan sampel (Rukajat, 2018).

- 1) Ibu yang mempunyai anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang pernah atau suka mengalami *temper tantrum*.
- 2) Ibu yang berdomisili di RW 05 Desa Legok kaler.
- 3) Ibu yang berkenan menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel atau tidak memenuhi syarat pada penelitian (Rukajat, 2018).

- 1) Ibu yang tidak berkenan menjadi responden karena bekerja.
- 2) Ibu yang tidak berada ditempat saat pelaksanaan penelitian.

3.4 Waktu dan tempat penelitian

Rencana penelitian ini akan dilakukan pada bulan April 2023. Tempat penelitian akan dilaksanakan di RW 05, Desa Legok Kaler Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang.

3.5 Definisi operasional

Tabel 3.1

Definisi operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Sikap ibu tentang penanganan <i>temper tantrum</i> pada anak usia prasekolah	Segala respon atau tindakan ibu tentang penanganan temper tantrum pada anak usia prasekolah	Kuesioner	Kuesioner dibagikan kepada responden, lalu diisi oleh responden	Sikap positif 1. Sangat Sering (SS) = 4 2. Sering (S) = 3 3. Jarang (J) = 2 4. Tidak Pernah (TP) = 1 Sikap negatif 1. Sangat Sering (SS) = 1	Ordinal

				<p>2. Sering (S) = 2</p> <p>3. Jarang (J) = 3</p> <p>4. Tidak Pernah (TP) = 4</p> <p>Kemudian akan ditarik nilai hasil jawaban sikap yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - skor T responden < 53,31 = Negatif (tidak baik) - skor T responden \geq 53,31 = positif (baik) <p>(Notoatmodjo dalam Syarah, 2021).</p>	
--	--	--	--	--	--

3.6 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang akan dipakai untuk pengumpulan data (Yusup, 2018). Dalam penelitian ini terdapat instrumen untuk melihat gambaran sikap ibu tentang penanganan *temper tantrum* pada anak usia prasekolah. Peneliti menggunakan teknik kuesioner tertutup. Peneliti, dalam penelitian ini akan mengukur pernyataan sikap. Pengukuran sikap dalam penelitian ini akan memakai skala Likert, merupakan skala yang menggunakan ukuran ordinal. Untuk pernyataan sikap menggunakan skala likert dalam penelitian ini yakni Sangat Sering, Sering, Jarang, Tidak Pernah. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 20 pernyataan, dimana 10 pernyataan tentang sikap positif dari soal nomor 1-10, dan 10 pernyataan mengenai sikap negative dari soal nomor 11-20.

Penelitian ini akan memakai kuesioner yang sebelumnya sudah dilakukan penelitian oleh Syarah (2021) yang berjudul "*Hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian temper tantrum pada anak prasekolah*" sudah mendapatkan izin dari peneliti sebelumnya. Kuesioner pada penelitian ini sebelumnya sudah digarap uji validitas oleh peneliti sebelumnya mengenai penanganan tantrum sebanyak 20

Entang Siti Nurhayati, 2023

GAMBARAN SIKAP IBU TENTANG PENANGANAN TEMPER TANTRUM PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI RW 05 DESA LEGOK KALER KEC. PASEH KAB. SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pernyataan yang dinyatakan valid dengan nilai koefisien 0,612-0,820. Selain itu, sudah dilakukan uji realibitas dengan hasil sangat reliabel sebesar 0,964 (Syarah, 2021).

3.7 Prosedur penelitian

3.7.1 Metode pengumpulan data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner tertutup kepada responden. Kuesioner tertutup diberikan secara langsung kepada responden dengan mendatangi rumah-rumahnya yang dibantu oleh kader. Peran kader dalam pengumpulan data yaitu hanya menunjukkan rumah responden yang mempunyai anak usia prasekolah. Setelah semua informasi atau data terkumpul, penulis akan menganalisis data tersebut sampai menemukan hasil yang jelas.

3.7.2 Langkah pengumpulan data

1. Mengurus surat izin penelitian dengan pihak kampus
2. Mengurus izin penelitian dengan pihak desa Legok Kaler, kecamatan Paseh, kabupaten Sumedang
3. Meminta izin penelitian kepada Ketua RW 05
4. Meminta bantuan kepada kader terkait data orangtua yang mempunyai anak prasekolah di RW 05
5. Penulis menentukan sampel dengan melakukan skrining yang dibantu oleh kader dan Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi
6. Penulis memperkenalkan diri pada responden dengan menjelaskan tujuan penelitian dengan memberikan surat pengantar penelitian serta lembar *informed consent* kepada responden yang setuju untuk dijadikan subjek penelitian
7. Membagikan angket kepada responden untuk diisi dengan sejujur-jujurnya
8. Melakukan pemeriksaan angket yang sudah diisi oleh responden
9. Penulis mengolah data hasil dari penelitian dengan aplikasi SPSS
10. Masukkan hasil pengolahan data atau eksplorasi informasi ke bentuk tabel dan teks narasi untuk menjelaskan tabel.

3.8 Pengolahan dan analisa data

3.8.1 Pengolahan data

Setelah diperoleh semua data, maka akan dilakukan pengolahan data dengan *editing, coding, tabulating, entry data* serta *cleaning*. Menurut Hastono (2019) ada beberapa tahapan dalam pengolahan data yaitu:

1. *Editing* (pengeditan data)

Prosedur ini dilakukan setelah peneliti mengumpulkan semua data bertujuan untuk mengurangi kesalahan dan ketidakakuratan data, hasil kuesioner akan diedit dengan cara mencocokkan atau memeriksa kelengkapan informasi yang diberikan oleh responden.

2. *Coding* (Pengkodean)

Setelah semua kuesioner telah di *editing*, maka tahap selanjutnya adalah *coding* dengan mengubah data dari bentuk kalimat menjadi bentuk bilangan atau angka. Pengkodean data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Umur ibu:

- 1 = Remaja akhir (17-25 tahun)
- 2 = Dewasa awal (26-35 tahun)
- 3 = Dewasa akhir (36-45 tahun)

b. *Coding* data demografi

Pendidikan terakhir ibu:

- 1 = tidak sekolah
- 2 = tamat SD
- 3 = tamat SMP
- 4 = tamat SMA
- 5 = tamat perguruan tinggi

Pekerjaan ibu:

- 1= IRT
- 2 = PNS
- 3 = Wiraswasta
- 4 = Honorer

c. *Coding* sikap ibu

1 = sikap positif (baik)

2 = sikap negative (tidak baik)

3. *Tabulating*

Setelah responden mengisi kuesioner dan mengetahui jumlah total setiap item jawaban, peneliti memasukkan data ke dalam tabel dan menyesuaikannya dengan setiap item pertanyaan. Langkah selanjutnya, data dimasukkan ke computer dan dianalisa secara statistic.

4. *Entry data*

Memasukkan data pada computer menggunakan SPSS agar memudahkan dalam proses pemasukkan data.

5. *Cleaning*

Melihat kembali data yang sudah diolah agar menghindari kesalahan. Setelah itu peneliti melakukan proses penyimpanan data.

3.8.2 Analisa data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisa univariat. Analisis univariat tidak mencari hubungan antar variabel melainkan hanya mendeskripsikan data (Hayati, 2020).

Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan dengan mengkategorikan hasil dari kuesioner sikap ibu tentang penanganan *temper tantrum* pada anak usia prasekolah menjadi positif atau negative. Selain itu, analisa univariat dilakukan dengan menentukan statistik deskriptif (distribusi frekuensi) menggunakan aplikasi SPSS. Sikap diukur menggunakan skala Likert. Sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena dapat diukur dengan menggunakan skala Likert (Sugiyono, 2017). Bobot penilaian sikap yaitu:

1. Sikap positif (nomor kuesioner 1-10)

Sangat Sering (SS) : 4

Sering (S) : 3

Jarang (J) : 2

Tidak pernah (TP) : 1

2. Sikap negatif (nomor kuesioner 11-20)

Sangat Sering (SS) : 1

Sering (S)	: 2
Jarang (J)	: 3
Tidak pernah (TP)	: 4

Menurut Azwar dalam Syarah (2021) untuk kriterianya yaitu:

- a. Skor T responden $< 53,31$ = negatif (tidak baik)
- b. Skor T responden $\geq 53,31$ = positif (baik)

3.9 Penyajian data

Setelah dilakukan olah data dan telah didapatkan hasil pada penelitian, lalu hasil tersebut disajikan ke bentuk tabel kemudian ditarik kesimpulan yang sederhana.

Menurut Arikunto (2013) ketentuan dalam interpretasi data pada hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut:

- a. 0% : Tidak satupun
- b. 1% - 25% : Sebagian kecil
- c. 26% - 49% : Hampir setengahnya
- d. 50% : setengahnya
- e. 51% - 75% : Sebagian besar
- f. 75% - 99% : Hampir seluruhnya
- g. 100% : Seluruhnya

3.10 Etika penelitian

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti memberikan formulir persetujuan (*informed consent*) yang diinformasikan sepenuhnya pada responden yang memenuhi kriteria inklusi sebelum melakukan penelitian. Ibu yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian akan menerima formulir persetujuan ini sebelum mendengar tentang maksud dan tujuan penelitian. Responden juga berhak untuk menolak struktur persetujuan ini jika mereka tidak setuju untuk menjadi responden (Rusherina & Maulani, 2021).

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Anoninitas merupakan salah satu jaminan kerahasiaan identitas responden. Dirahasiakannya nama responden dan hanya menggunakan inisial atau kode yang ditetapkan oleh peneliti bertujuan untuk memudahkan pengolahan data.

Dalam pengolahan data, pembahasan dan dokumentasi pengolahan data hanya mencantumkan inisial responden (Rusherina & Maulani, 2021).

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan privasi data yang diberikan oleh responden. Pembatasan kelompok data tertentu yang relevan dengan masalah penelitian disajikan atau dilaporkan sebagai hasil (Rusherina & Maulani, 2021).